



Ke Mana Tomat Pergi?

Naidi Atika Zundaro

Naidi Atika Zundaro



 The Asia Foundation

The author, illustrator, and ITB encourage the sharing of this book and translation of the text, but we request that the images themselves not be altered. Thank you.



Ada banyak sayur di kebun Kirin. Ada jagung, wortel, ...



... juga tomat.



Kirin selalu menyirami sayur-sayurannya, kecuali tomat. Setiap kali akan menyirami tomat, ia selalu menundanya. Besok saja ah, pikirnya selalu.



Hingga suatu hari, ia memergoki tomat-tomatnya beriringan pergi



Ke mana mereka pergi? Kirin memanggil.
Namun tomat-tomat terus berlari.



Wah, tomat-tomat masuk ke lubang.



'Apa yang kalian lakukan di sini?' Tanya Kirin.
'Kami harus merawat teman-teman kami yang sakit,' Kata Tomat yang paling besar. Oh, ternyata banyak tomat kurang gizi. Pasti karena Kirin kurang merawat dan menyirami.



'Aku janji tak akan lagi menunda-nunda.
Maaf, ya!' Kata Kirin.





Kirin menanam biji-biji tomat dan merawat mereka.



la tak lagi suka menunda-nunda.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Ke Mana Tomat Pergi?, author: Naidi Atika Zundaro. illustrator: Naidi Atika Zundaro. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>